



## **BUPATI PATI**

PERATURAN BUPATI PATI

**SALINAN**

NOMOR 78 TAHUN 2012

TENTANG

PEDOMAN PENGATURAN POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM

UNTUK MUSIM TANAM TAHUN 2012/2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PATI,

- Menimbang :
- a. bahwa agar penggunaan air dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, perlu pengaturan pola tanam dan tata tanam yang teratur dan terarah untuk mensukseskan usaha pembangunan pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Pedoman Pengaturan Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Untuk Musim Tanam Tahun 2012/2013 dengan Peraturan Bupati;
- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
  2. Undang Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
  3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4624);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 31/PRT/M/2007 tentang Pedoman Mengenai Komisi Irigasi;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Pati (Lembaran Daerah Kabupaten Pati Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pati Nomor 22);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Irigasi Partisipatif (PIP) (Lembaran Daerah Kabupaten Pati Tahun 2009 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pati Nomor 43);
11. Peraturan Bupati Pati Nomor 17 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi, Tata Kerja dan Keanggotaan Komisi Irigasi (Berita Daerah Kabupaten Pati Tahun 2010 Nomor 82);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PENGATURAN POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM UNTUK MUSIM TANAM TAHUN 2012/2013.

Pasal 1

Pedoman Pengaturan Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Untuk Musim Tanam Tahun 2012/2013 sebagaimana tersebut dalam Lampiran I, dan Lampiran II Peraturan Bupati ini.

Pasal 2

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pati

Ditetapkan di Pati

pada tanggal 21 Desember 2012

**BUPATI PATI,**

**ttd**

**HARYANTO**

Diundangkan di Pati

pada tanggal 21 Desember 2012

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PATI,**

**ttd**

**DESMON HASTIONO**

**BERITA DAERAH KABUPATEN PATI TAHUN 2012 NOMOR 662**

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM



INDRIYANTO, SH, MSi

Peribina Tingkat I

NIP. 19670226 199203 1 005

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI PATI  
NOMOR 78 TAHUN 2012 TENTANG  
PEDOMAN PENGATURAN POLA  
TANAM DAN RENCANA TATA TANAM  
UNTUK MUSIM TANAM TAHUN  
2012/2013

---

**PEDOMAN PENGATURAN POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM  
UNTUK MUSIM TANAM 2012/2013**

**I. KETENTUAN UMUM**

Dalam Pedoman Pengaturan Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam ini yang dimaksud dengan :

a. Pola Tanam

Adalah suatu pembakuan daripada jenis tanaman yang harus di tanam pada suatu lahan serta periode musim tanam tertentu.

b. Rencana Tata Tanam

Adalah ketentuan tentang alokasi, luas dan jenis tanaman yang diijinkan untuk ditanam dalam suatu daerah irigasi tertentu untuk suatu musim tanam dari masing-masing jenis tanaman yang bersangkutan.

c. Masa Tanam (MT)

Adalah masa atau kurun waktu tertentu untuk menanam berbagai jenis tanaman (misalnya padi, polowijo, tebu dan tanaman lain) dalam batas yang telah ditetapkan.

d. Padi Gadu

Adalah tanaman padi yang ditanam pada masa Tanam Kedua (MT.II) yang telah ditetapkan dalam Rencana Tata Tanam atau dinamakan Padi Gadu Ijin.

e. Sistem Golongan

Adalah suatu sistem pemberian air secara tetap dan (terus menerus) dalam hal mana pengaturan penanaman tanaman diatur dalam bentuk kelompok-kelompok (golongan) pada suatu daerah irigasi dengan penjadwalan waktu menurut rencana.

f. Irigasi

Adalah suatu penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian, baik air permukaan maupun bawah tanah meliputi kegiatan mengalirkan secara teratur dari sumber air, membagi-bagi air tersebut, serta membuang air yang sudah tidak diperlukan lagi.

g. Daerah Irigasi (D.I),

Adalah kesatuan wilayah yang mendapatkan air irigasi dari Jaringan Irigasi, yang terdiri dari :

1. Daerah Irigasi Teknis

Adalah suatu kesatuan wilayah/sawah yang telah dibagi dalam beberapa petak serta mempunyai saluran-saluran pembawa, bangunan-bangunan termasuk bangunan ukur, saluran-saluran pembuang yang lengkap dan permanen, dilengkapi pintu pengatur dan pengukur.

2. Daerah Irigasi Semi Teknis

Adalah suatu kesatuan wilayah/sawah yang telah dibagi dalam beberapa petak, mempunyai saluran-saluran pembawa, akan tetapi belum ada bangunan-bangunan pembagi air yang permanen, dilengkapi pintu pengatur dan pengukur.

3. Daerah Irigasi Sederhana

Adalah suatu kesatuan wilayah/sawah yang sama sekali belum ada bangunan-bangunan irigasinya yang permanen, tanpa pintu pengatur dan pengukur.

h. Jaringan Irigasi,

Adalah saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan, dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari pengambilan, saluran pembawa, saluran pembuang, bangunan-bangunan serta jalan inspeksi yang terdiri dari :

1. Jaringan Irigasi Utama,

Adalah Jaringan irigasi yang terdiri dari pengambilan utama, saluran primer, saluran sekunder, saluran pembuang, bangunan-bangunan pada saluran primer, sekunder dan pembuang serta jalan inspeksi.

2. Jaringan Irigasi pada tingkat Usaha Tani,

Adalah jaringan irigasi yang memberikan air secara langsung ke petak-petak sawah, terdiri dari saluran-saluran tersier dan kwarter, saluran pembuang serta bangunan-bangunan dan jalan-jalan sawah.

i. Saluran Irigasi

Adalah bentuk fisik irigasi yang merupakan jalan air dan terdiri atas :

1. Saluran Primer (Induk)

Adalah saluran yang mendapatkan air dari bendung atau sumber lainnya.

2. Saluran Sekunder

Adalah saluran yang merupakan cabang dari saluran primer (induk).

3. Saluran Tersier

Adalah saluran yang mengairi satu wilayah sawah yang disebut petak tersier.

4. Saluran Kwarter

Adalah saluran yang mengairi satu blok yang disebut juga petak tersier, dan saluran ini merupakan cabang dari saluran tersier.

j. Petak Tersier

Adalah himpunan petak tanah/blok dari suatu petak tersier yang memperoleh air irigasi dari saluran tersier.

k. Petak Kwarter

Adalah petak/blok dari suatu petak tersier yang memperoleh air irigasi dari saluran tersier.

l. Pengaturan Giliran

Adalah suatu cara pengaturan pemberian air irigasi dimusim kemarau antar saluran sekunder, saluran tersier dan petak tersier yang disebabkan oleh kurangnya air yang tersedia pada sumbernya.

## II. PEMBAGIAN KELOMPOK LAHAN PERSAWAHAN

Lahan sawah dibagi menjadi beberapa kelompok Daerah irigasi, dan disesuaikan pola dengan jenis Daerah Irigasi adalah sebagai berikut :

### a. Daerah Irigasi Teknis (ada 61 Bendung)

- |                   |                    |                    |
|-------------------|--------------------|--------------------|
| 1. Bd. Glintiran  | 22. Bd. Luboyo I   | 43. Bd. Brambang   |
| 2. Bd. Bonjoran   | 23. Bd. Gatelan    | 44. Bd. Ranggah    |
| 3. Bd. Jeruk      | 24. Bd. Gambiran   | 45. Bd. Pangkalan  |
| 4. Bd. Lencer     | 25. Bd. Sani       | 46. Bd. Bendo      |
| 5. Bd. Puring     | 26. Bd. Blaru      | 47. Bd. Cikal 1    |
| 6. Bd. Pengarep   | 27. Bd. Tempur II  | 48. Bd. Sat        |
| 7. Bd. Pakis      | 28. Bd. Kramat     | 49. Bd. Langgen    |
| 8. Bd. Dlingo     | 29. Bd. Gandu      | 50. Bd. Sentul     |
| 9. Bd. Cikal II   | 30. Bd. Pranakan 2 | 51. Bd. Bangkleyan |
| 10. Bd. Widodaren | 31. Bd. Pranakan 1 | 52. Bd. Pandak     |

- |                      |                       |                         |
|----------------------|-----------------------|-------------------------|
| 11. Bd. Dungguwosono | 32. Bd. Wedusan       | 53. Bd. Kenanti         |
| 12. Bd. Regaloh      | 33. Bd. Winong        | 54. Bd. Lenggi          |
| 13. Bd. Jati         | 34. Bd. Wuluhan       | 55. Bd. Klambu Wilalung |
| 14. Bd. Jlubang      | 35. Bd. Ngasem        | 56. Bd. Klambu Kanan    |
| 15. Bd. Sidonggo     | 36. Bd. Cungpirit     | 57. Bd. Karangwinong    |
| 16. Bd. Marnopengkok | 37. Bd. Surat 1       | 58. Bd. Cengklik        |
| 17. Bd. Ngurensiti 1 | 38. Bd. Surat 2/Klopo | 59. Bd. Jabangbayi      |
| 18. Bd. Luboyo 2     | 39. Bd. PTA           | 60. Bd. Medani          |
| 19. Bd. Ngurensiti 2 | 40. Bd. Sumedang      | 61. Bd. Besali          |
| 20. Bd. Semirejo     | 41. Bd. Cabean        |                         |
| 21. Bd. Bendoroto    | 42. Bd. Dungwuluh     |                         |

**b. Daerah Irigasi Semi Teknis (ada 84 Bendung)**

- |                      |                    |                     |
|----------------------|--------------------|---------------------|
| 1. Bd. Grasak        | 29. Bd. Gendol     | 57. Bd. Guwolowo    |
| 2. Bd. Jokotuwu      | 30. Bd. Keting     | 58. Bd. Plosokuning |
| 3. Bd. Kemadoh       | 31. Bd. Jati       | 59. Bd. Suromanai   |
| 4. Bd. Truno         | 32. Bd. Bandil     | 60. Bd. Sripanggung |
| 5. Bd. Grasak II     | 33. Bd. Gedeg      | 61. Bd. Bangau 1    |
| 6. Bd. Noyopupon     | 34. Bd. Krikil     | 62. Bd. Sowo        |
| 7. Bd. Klopo         | 35. Bd. Jelak      | 63. Bd. Seloputih   |
| 8. Bd. Kweni         | 36. Bd. Leginah    | 64. Bd. Klebut      |
| 9. Bd. Santren       | 37. Bd. Bloto      | 65. Bd. Jrabang 1   |
| 10. Bd. Tendas       | 38. Bd. Tambakboyu | 66. Bd. Gentong     |
| 11. Bd. Palwadak     | 39. Bd. Tapak      | 67. Bd. Wungu       |
| 12. Bd. Kontrak      | 40. Bd. Selowesi   | 68. Bd. Trenggulun  |
| 13. Bd. Gandu        | 41. Bd. Demangan   | 69. Bd. Sumber      |
| 14. Bd. Pendemgajah  | 42. Bd. Bonmacan   | 70. Bd. Reco        |
| 15. Bd. Sobo         | 43. Bd. Beji       | 71. Bd. Resulo      |
| 16. Bd. Brati        | 44. Bd. Ngablak    | 72. Bd. Pucung      |
| 17. Bd. Jingkrung    | 45. Bd. Dikir      | 73. Bd. Landoh      |
| 18. Bd. Sombron      | 46. Bd. Ngasem     | 74. Bd. Penceng     |
| 19. Bd. Tuglur       | 47. Bd. Ingas      | 75. Bd. Koripan     |
| 20. Bd. Dungkurungan | 48. Bd. Sadat      | 76. Bd. Bogo        |
| 21. Bd. Mangin       | 49. Bd. Krasak     | 77. Bd. Gabus       |
| 22. Bd. Dungsono     | 50. Bd. Tempur     | 78. Bd. Jogan       |
| 23. Bd. Karanganyar  | 51. Bd. Rogo       | 79. Bd. Soko        |
| 24. Bd. Jatinom      | 52. Bd. Triguno    | 80. Bd. Bancak      |
| 25. Bd. Grasak       | 53. Bd. Tawangrejo | 81. Bd. Mintorahayu |

- |                   |                      |                   |
|-------------------|----------------------|-------------------|
| 26. Bd. Keden     | 54. Bd. Ngomben      | 82. Bd. Blado     |
| 27. Bd. Pandeyan  | 55. Bd. Larangan     | 83. Bd. Bangau II |
| 28. Bd. Semangeng | 56. Bd. Sumberlawang | 84. Bd. Waru      |

**c. Daerah Irigasi Sederhana**

- |                        |                      |                       |
|------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1. Bd. Kedungtelo      | 64. Bd. Kluweh       | 127. Pb. Ngembe       |
| 2. Bd. Banyutarung     | 65. Bd. Pusung       | 128. Bd. Trowongso    |
| 3. Bd. Trowongso       | 66. Bd. Gajah obang  | 129. Bd. Ngrayunan    |
| 4. Bd. Resulo          | 67. Bd. Watusumur    | 130. Bd. Blekik       |
| 5. Bd. Pilang          | 68. Bd. Asemjago     | 131. Bd. Batur        |
| 6. Bd. Bontro          | 69. Bd. Grojogan     | 132. Bd. Klepon       |
| 7. Bd. Ngasemtempel    | 70. Bd. Ngasemgempol | 133. Bd. Sabrangan    |
| 8. Bd. Sadang          | 71. Bd. Setromulyo   | 134. Bd. Tinap        |
| 9. Bd. Tritis          | 72. Bd. Watugajah    | 135. Bd. Watulawang   |
| 10. Bd. Waturante      | 73. Bd. Tp.menjangan | 136. Bd. Bendo        |
| 11. Bd. Dringo         | 74. Bd. Kaligawe     | 137. Bd. Kebowan      |
| 12. Bd. Sonorejo I     | 75. Bd. Sonorejo II  | 138. Bd. Bodento      |
| 13. Bd. Bodentu        | 76. Bd. Kowak        | 139. Bd. Kuro         |
| 14. Bd. Bengkok        | 77. Bd. Cangkring    | 140. Bd. Cangkring    |
| 15. Bd. Cangkringan    | 78. Bd. Cangkringan  | 141. Bd. Guwo         |
| 16. Bd. Kontrak        | 79. Bd. Pandansili   | 142. Bd. Pandanwangi  |
| 17. Bd. Winong         | 80. Bd. Dungbuyut    | 143. Bd. Dunggudel    |
| 18. Bd. Karangjati     | 81. Bd. Jangkrian    | 144. Bd. Ngemplak     |
| 19. Bd. Bongko         | 82. Bd. Gedang       | 145. Bd. Grumbulasu   |
| 20. Bd. Rejoso         | 83. Bd. Sarko        | 146. Bd. Sarwolo      |
| 21. Bd. Segaran        | 84. Bd. Suromentolo  | 147. Bd. Telenghaji   |
| 22. Bd. Telogo         | 85. Bd. Cepit        | 148. Bd. Jering       |
| 23. Bd. Krasak         | 86. Bd. Kudo         | 149. Bd. Pancuran     |
| 24. Bd. Kluweh         | 87. Bd. Sidorejo     | 150. Bd. Bendo        |
| 25. Bd. Husup          | 88. Bd. Jrabang II   | 151. Bd. Kisik/gebang |
| 26. Bd. Ngipik         | 89. Bd. Ngoren       | 152. Bd. Pancuran     |
| 27. Bd. Wates          | 90. Bd. Kuwang       | 153. Bd. Pancuran     |
| 28. Bd. Tambakromo     | 91. Bd. Jurug        | 154. Bd. Tempel       |
| 29. Bd. Bendo          | 92. Bd. Besole       | 155. Bd. Dongkolan    |
| 30. Bd. Jurangbengkung | 93. Bd. Karangan     | 156. Bd. Ngobak       |
| 31. Bd. Pondok         | 94. Bd. Punden       | 157. Bd. Roguno       |
| 32. Bd. Sanggrahan     | 95. Bd. Sarat        | 158. Bd. Sowo         |
| 33. Bd. Upyuk          | 96. Bd. Wedusan      | 159. Bd. Bubar        |



34. Bd. Ngrejeng	97. Bd. Bangkangan	160. Bd. Grogolan
35. Bd. Grogolan kidul	98. Bd. Sambidoyong	161. Bd. Tolok
36. Bd. Watujaran	99. Bd. Tempur II	162. Bd. Surolocok
37. Bd. Sorodan	100. Bd. Bencong	163. Bd. Pucung
38. Bd. Dungjangan	101. Bd. Bugel	164. Bd. Joho
39. Bd. Kretek	102. Bd. Krobok	165. Bd. Bangsal
40. Bd. Socan	103. Bd. Gayam	166. Bd. Kd. Bulus
41. Bd. Kd. Liwet	104. Bd. Kweni	167. Bd. Ngepreh
42. Bd. Purwosari	105. Bd. Tempur	168. Bd. Asemwedus
43. Bd. Bopong	106. Bd. Cili	169. Bd. Kampung
44. Bd. Kedengkere	107. Bd. Kening	170. Bd. Sumedung
45. Bd. Astrodiwongso	108. Bd. Bendo	171. Bd. Blorong
46. Bd. Boro	109. Bd. Demplo	172. Bd. Dongkol
47. Bd. Doriyo	110. Bd. Dungdowo	173. Bd. Gempyong
48. Bd. Gogik	111. Bd. Ingas	174. Bd. Jaten
49. Bd. Jati	112. Bd. Jerak I	175. Bd. Jerak II
50. Bd. Kedawung A	113. Bd. Kedondong	176. Bd. Kinto I
51. Bd. Kinto II	114. Bd. Klutuk B	177. Bd. Koluro
52. Bd. Kontrak	115. Bd. Maridin	178. MA. Plingiran
53. MA. Plintahan	116. Bd. Modo	179. Bd. Narukan
54. Bd. Ngesong	117. Bd. Ori	180. Bd. Pakel
55. Bd. Pondorejo	118. Bd. Radiyah	181. Bd. Resulo
56. Bd. Saripah	119. Bd. Sariyadi	182. Bd. Sawahgede
57. Semunu	120. Bd. Sudi	183. Bd. Todiwongso
58. Bd. Toyo	121. Bd. Tretes	184. BD. Wangangede
59. BD. Watupawon	122. BD. Watutukang	185. BD. Weding
60. BD. Winong	123. BD. Winong	186. BD. Wuni
61. BD. Yanti	124. BD. Cengkehan	187. BD. Cumpleng
62. BD. Cumpleng	125. BD. Serut	188. MA. Gayam
63. BD. Kebonturi	126. BD. Beketung	

### III. WAKTU TANAM DAN JENIS TANAMAN

1. Dengan adanya tanaman padi berumur pendek ( $\pm$  4 bulan), maka dalam 1 (satu) tahun, yang terdiri dari 2 (dua) musim yaitu musim penghujan (M.H) antara bulan Oktober – Maret dan musim kemarau (M.K) antara bulan April – September dapat dibagi dalam 3 (tiga) musim tanam (M.T) yaitu :

- a. M.T I Antara bulan September – Desember, disebut musim tanam “*musim hujan*” ;
  - b. M.T II Antara bulan Januari – April, disebut musim tanam “awal musim kemarau” ; dan
  - c. M.T III Antara bulan Mei – Agustus, disebut musim tanam “musim kemarau”.
2. Awal tanam pada M.T I di masing-masing Daerah Irigasi disesuaikan dengan ketersediaan air, dengan tetap memperhatikan Musim Tanamnya.

PENJELASAN :

1. M.T I dan M.T II diperuntukan untuk menanam padi yang berumur pendek.
2. M.T III karena ketersediaan air irigasi sudah sangat berkurang maka untuk daerah-daerah yang cukup air diperuntukan menanam padi sedangkan untuk daerah-daerah yang debitnya berkurang diperuntukan menanam polowijo.
3. Untuk membantu pengadaan bahan baku bagi pabrik gula ditanam tebu pada daerah-daerah irigasi tertentu sesuai dengan kesepakatan Komisi Irigasi Kabupaten. Tanaman tebu ini ditetapkan selama 18 (delapan belas) bulan mulai dari pembukaan tanah, penanaman, pemeliharaan sampai saat penebangan dan diatur sebagai berikut :
  - a. Tebu I (TS I) diawali pada bulan : Mei – Agustus 2012; dan
  - b. Tebu II (TS II) yang merupakan keprasan dari TS I, diawali pada bulan Mei – Oktober 2013.

#### IV. SISTEM PEMBAGIAN AIR

- a. Daerah Irigasi Klambu Kanan
  1. Pada awal musim penghujan berhubung debit yang belum begitu besar pembagian air disesuaikan dengan pembagian golongan yang ditentukan dengan interval waktu 2 (dua) minggu.
  2. Pada awal musim kemarau apabila air waduk keadaannya sangat kritis akan diadakan aturan giliran antar golongan
- b. Daerah Irigasi diluar D.I. Klambu Kanan
  1. Pada prinsipnya daerah irigasi ini akan menyesuaikan dengan daerah irigasi klambu kanan.

2. Berhubung belum ada sistem golongan di daerah ini, pembagian airnya didasarkan pada kesepakatan bersama antar petani pemakai air diperkuat dengan keputusan Komisi Irigasi Kecamatan/ Kabupaten.
3. Air waduk Gembong dan waduk Gunungrowo digunakan untuk membantu tanaman musim kemarau (MT.II dan MT.III).

#### V. LAIN-LAIN

- a. Pengaturan Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam ini berlaku untuk musim tanam penghujan 2012/2013 dan musim tanam kemarau 2013 dan dapat dipakai sebagai pedoman untuk pelaksanaan tahun-tahun berikutnya.
- b. Didalam pengaturan diserahkan kepada masing-masing dinas yang terkait, yang meliputi :
  1. Pengaturan teknis irigasi oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati; dan
  2. Pengaturan teknis pertaniannya oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Pati.
- c. Guna memutuskan siklus hama dan keperluan inventarisasi dan perbaikan kerusakan, serta pemeliharaan pada jaringan irigasi, diadakan pengeringan total tahunan selama 1 (satu) bulan, yaitu bulan Agustus 2013.
- d. Guna menjaga keberhasilan tanaman polowijo, berkaitan dengan adanya pengeringan total selama 1 (satu) bulan ini diadakan pengaturan sebagai berikut :
  1. Bagi polowijo yang membutuhkan air relatif lebih banyak ditempatkan pada lahan yang mendapatkan pengairan polowijo lebih dari 2 (dua) bulan (sejak tutup tanam s.d. awal pengeringan)
  2. Bagi polowijo yang membutuhkan air relatif lebih sedikit ditempatkan pada lahan yang mendapatkan pengairan polowijo yang kurang dari 2 (dua) bulan (sejak tutup tanam s.d. awal pengeringan).

VI. Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Ketua Komisi Irigasi Kabupaten Pati.

**BUPATI PATI,**

**ttd**

**HARYANTO**

Salinan sesuai dengan aslinya

**KEPALA BAGIAN HUKUM**



**INDRIYANTO, SH, MSi**

**Perbina Tingkat I**

**NIP. 19670226 199203 1 005**



**PEMERINTAH KABUPATEN PATI**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Tombronegoro No.1 Kode Pos 59111 Pati

Telepon : (0295) - 383606 - 608

http : //welcome.to/kab-pati

Faximile : (0295) - 382360

E-mail : kab-pati@pati.wasantara.net.id

---

NOTA DINAS

Kepada Yth. : Bupati Pati.

Lewat Yth. : 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Pati.  
2. Wakil Bupati Pati.

D a r i : Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kesra Sekda Kab. Pati.

Tanggal : Desember 2012.

Nomor :

Sifat : Segera.

Lampiran : 1 (satu) bendel.

Perihal : Konsep Peraturan Bupati Pati tentang Pedoman Pengaturan Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Untuk Musim Tanam Tahun 2012/2013.

---

Menarik Surat Pengantar dari Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati tanggal 4 Desember 2012 Nomor 650/9139 perihal Konsep Peraturan Bupati Pati Tentang Pedoman Pengaturan Pola tanam dan Rencana Tata Tanam Tahun 2012/2013. Diterima Bagian Hukum tanggal 11 Desember 2012.

Bersama ini kami ajukan dengan hormat Konsep Peraturan Bupati Pati tentang Pedoman Pengaturan Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Untuk Musim Tanam Tahun 2012/2013.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas apabila Bapak Bupati telah sependapat mohon berkenan tanda tangan konsep Keputusan sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan periksa.

ASISTEN EKONOMI, PEMBANGUNAN DAN KESRA

Ir. PURWADI, MM  
Pembina Utama Muda  
NIP 19610828 199003 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN PATI**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Tombonegoro No.1 Kode Pos 59111 Pati

Telepon : (0295) - 383606 - 608

http : //welcome.to/kab-pati

Faximile : (0295) - 382360

E-mail : kab-pati@pati.wasantara.net.id

---

NOTA DINAS

Kepada Yth. : Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kesra Sekda Kab. Pati.  
D a r i : Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Pati.  
Tanggal : Desember 2012.  
Nomor : 180 /  
Sifat : Segera.  
Lampiran : 1 (satu) bendel.  
Perihal : Konsep Nota Dinas dan Konsep Keputusan Bupati Pati tentang Pedoman Pengaturan Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Untuk Musim Tanam Tahun 2012/2013.

---

Menarik Surat Pengantar dari Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati tanggal 4 Desember 2012 Nomor 650/9139 perihal Konsep Peraturan Bupati Pati Tentang Pedoman Pengaturan Pola tanam dan Rencana Tata Tanam Tahun 2012/2013. Diterima Bagian Hukum tanggal 11 Desember 2012.

Bersama ini kami sediakan dengan hormat konsep Nota Dinas dan Konsep Keputusan Bupati Pati tentang Pedoman Pengaturan Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Untuk Musim Tanam Tahun 2012/2013.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, apabila Bapak Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kesra telah sependapat mohon berkenan tanda tangan konsep Nota Dinas sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan periksa.

KEPALA BAGIAN HUKUM

INDRIYANTO, SH, MSi

Pembina Tingkat I

NIP. 19670226 199203 1 005